

**EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KB (KELUARGA BERKUALITAS)  
DALAM MENGENDALIKAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK  
DIKABUPATEN TORAJA UTARA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Manto Saludung Lebang

NPP. 30.1192

*Asdaf Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Program Studi Studi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil*

Pembimbing Skripsi: Dr. Imelda Hutasoit, M.Kes., M.A.

Email:

[Mantosl203@gmail.com](mailto:Mantosl203@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** *The author focuses on the problem of the still high rate of population growth that occurs and continues to grow every year in North Toraja district, as well as the lack of optimal family planning (quality family) village program services in North Toraja district. **Purpose:** The purpose of this study is to determine the effectiveness of the family planning village program in North Toraja district, South Sulawesi province, find out the inhibiting factors of the effectiveness of the family planning village program in controlling the population growth rate in North Toraja district, South Sulawesi province, know the efforts made to improve the effectiveness of the family planning village program in controlling the population growth rate in Toraja district, South Sulawesi province. **Method:** This study uses a descriptive method through an inductive approach with analysis using the effectiveness theory proposed by Duncan. Data collection techniques used are interviews, observations, and documentation and use data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and conclusions. **Results/Findings:** The results showed that the family planning village program has been effective in controlling the population growth rate in North Toraja district, there are also several obstacles such as the lack of quantity and quality of extension workers and the lack of supporting facilities and infrastructure for the family planning village program. DP3AP2KB made several efforts such as increasing the number of extension workers and allocating budget in order to improve the facilities and infrastructure of the KB village program. **Conclusion:** The results of this study show that the village family planning program has been effective in controlling the rate of population growth, but there are several obstacles such as lack of extension workers and lack of facilities and infrastructure. DP3AP2KB's efforts to overcome these obstacles are to increase the number of extension workers and allocate funds for improving facilities and infrastructure.*

**Keywords:** *Effectiveness, kampung KB, DP3AP2KB.*

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Penulis berfokus pada permasalahan yaitu masih tingginya laju pertumbuhan penduduk yang terjadi dan terus bertambah setiap tahun di kabupaten Toraja Utara, serta belum maksimalnya pelayanan program kampung KB (keluarga berkualitas) di kabupaten Toraja Utara. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui efektivitas program kampung KB di kabupaten Toraja Utara provinsi Sulawesi Selatan, mengetahui faktor penghambat keefektifan program kampung KB dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di kabupaten Toraja Utara provinsi Sulawesi Selatan, mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program kampung KB dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di kabupaten Toraja provinsi Sulawesi Selatan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan induktif dengan menganalisis menggunakan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Duncan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi serta menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kampung KB sudah efektif dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di kabupaten Toraja Utara, juga terdapat beberapa hambatan seperti kurangnya kuantitas dan kualitas tenaga penyuluh serta kurangnya sarana dan prasarana penunjang program kampung KB. Pihak DP3AP2KB melakukan beberapa upaya seperti meningkatkan jumlah tenaga penyuluh serta mengalokasikan anggaran dalam rangka peningkatan sarana dan prasarana program kampung KB. **Kesimpulan:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kampung KB sudah efektif dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, namun terdapat beberapa hambatan seperti kurangnya tenaga penyuluh serta kurangnya sarana dan prasarana. Upaya Pihak DP3AP2KB untuk mengatasi hambatan tersebut ialah dengan menambah jumlah tenaga penyuluh serta mengalokasikan dana untuk peningkatan sarana dan prasarana.

**Kata Kunci:** Efektivitas, kampung KB, DP3AP2KB.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Permasalahan kependudukan merupakan masalah serius yang dialami dunia khususnya bagi negara berkembang seperti Indonesia. Hal tersebut karena pertumbuhan penduduk dapat memengaruhi aspek kehidupan. Terkadang, jumlah penduduk yang relatif besar tidak sebanding dengan kualitas penduduk yang rendah. Negara Indonesia sendiri menempati posisi ke-4 penduduk terbanyak di dunia dibawah China, India, dan Amerika Serikat. Akibat dari padatnya jumlah penduduk tersebut, timbul berbagai permasalahan yang terjadi di Indonesia seperti angka kemiskinan yang tinggi, meningkatnya jumlah pengangguran, dan berkurangnya SDM. Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu daerah di provinsi Sulawesi Selatan yang mengalami permasalahan kependudukan, dimana setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah penduduk. Berdasarkan data BPS Sulawesi Selatan tahun 2021, kabupaten Toraja Utara merupakan daerah dengan jumlah penduduk yang tinggi mencapai 264.145 jiwa dengan kepadatan penduduk mencapai 229 jiwa/km<sup>2</sup>. Laju pertumbuhan penduduk kabupaten Toraja Utara berada pada posisi ke-5 dengan laju pertumbuhan penduduk mencapai 1,17 %. Dalam



rangka menangani tingginya laju pertumbuhan penduduk yang terjadi di kabupaten Toraja Utara, pemerintah menerapkan program kampung KB (Keluarga Berencana). Program kampung KB merupakan ikon program kependudukan yang dicanangkan oleh Presiden Jokowi sebagai model pembangunan dibawah pelaksanaan BKKBN. Program kampung KB memiliki 2 fokus utama yaitu pengendalian kuantitas penduduk dan peningkatan kualitas penduduk.

## **1.2. Kesenjangan Masalah Yang Diambil**

Permasalahan yang berkaitan dengan efektivitas program kampung KB dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan yaitu masih tingginya laju pertumbuhan penduduk yang terjadi setiap tahunnya di Kabupaten Toraja Utara, bahkan setelah pencanangan program kampung KB yang telah dimulai sejak tahun 2017. Program kampung KB diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mengoptimalkan penyelenggaraan pemberdayaan penguatan institusi keluarga di desa/kelurahan yang secara tidak langsung juga berimbas kepada menurunnya laju pertumbuhan penduduk serta peningkatan kualitas penduduk. Namun, pada pelaksanaannya masih cukup jauh dari harapan dimana laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Toraja Utara tetap mengalami tren peningkatan tiap tahunnya. Hal tersebut membuktikan bahwa program kampung KB belum dilaksanakan secara maksimal sesuai dengan tujuan utamanya yaitu pengendalian kuantitas dan peningkatan kualitas penduduk. Pihak pelaksana, dalam hal ini DP3AP2KB juga memberikan pendapat yang sama dimana pelaksanaan program kampung KB belum dapat berjalan dengan maksimal diakibatkan karena masih kurangnya perhatian dari pemerintah seperti kurangnya tenaga penyuluh yang profesional serta minimnya dana yang dialokasikan untuk pengembangan serta pelaksanaan dari program kampung KB ini.

## **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penulis mengambil beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan efektivitas program kampung KB sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian dari Rahman HM yang berjudul Impelmentasi Program Kampung KB Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang (Rahman HM, 2019), menemukan bahwa pengimplementasian program kampung KB masih belum berjalan sesuai target. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu kurangnya partisipasi masyarakat, keterbatasan SDM kader, serta keterbatasan dana. Penelitian dari Aminatuz yang berjudul Kampung Kb Dalam Peningkatan Efektivitas Program Keluarga Berencana (Aminatuz, 2017), menemukan bahwa Indikator input dari program kampung KB belum sepenuhnya terpenuhi. Indikator tersebut meliputi, jumlah kader yang bekerja belum sesuai, serta belum ada anggaran yang tersedia untuk kegiatan kampung KB, anggaran yang ada hanya untuk persiapan dan untuk pembentukan kampung keluarga berkualitas. Penelitian dari Ramadhan dan Idami yang berjudul Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk Melalui Program Keluarga Berencana di Kota Banda Aceh (Ramadhan dan Idami, 2020), menemukan bahwa pelaksanaan program Keluarga Berencana di Kota Banda Aceh dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk belum berjalan dengan baik, hal tersebut dikarenakan angka kelahiran yang terus meningkat

yang disebabkan oleh rendahnya PUS yang menggunakan MKJP sehingga laju pertumbuhan juga ikut meningkat.

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana fokus penelitian yang dipilih oleh penulis berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu dilakukan di Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Teori yang digunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis juga berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana penulis menggunakan teori efektivitas menurut Duncan dalam Steers. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian juga berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penulis menggunakan teknik analisis data menurut Creswell yang tentunya belum pernah digunakan pada penelitian sebelumnya.

#### **1.5. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Efektivitas Program Kampung KB dalam Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan, mengetahui dan menganalisis faktor penghambat keefektifan Program Kampung KB dalam Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan, mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Efektivitas Program Kampung KB dalam Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan.

## **II. METODE**

Menurut pendapat Sugiyono (2016), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berpedoman pada filsafat post positivism, digunakan pada penelitian yang memiliki objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), peneliti diibaratkan sebagai kunci dari instrumen, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2016) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan induktif dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diteliti.

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala DP3AP2KB Kabupaten Toraja Utara, Kepala Dinas Dukcapil Kabupaten Toraja Utara, Kepala Bidang DP3AP2KB Kabupaten Toraja Utara, Kepala Seksi DP3AP2KB, Penanggung jawab Program Kampung KB, dan Masyarakat.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti melakukan penelitian Efektivitas Program Kampung KB dalam Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan menggunakan



teori dari *Duncan* dalam *Steers*. Teori tersebut memiliki 3 indikator dalam mengukur efektivitas yaitu Pencapaian Tujuan, Adaptasi, dan Integrasi. Adapun pembahasannya dapat dilihat dalam sub bab berikut:

### **3.1. Pencapaian Tujuan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa pencapaian tujuan program Kampung KB di Kabupaten Toraja Utara sudah berjalan dengan baik dilihat dari meningkatnya respons positif dari masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan program Kampung KB, serta peningkatan pengetahuan dari masyarakat terkait program Kampung KB.

### **3.2. Integrasi**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program kampung KB di Kabupaten Toraja Utara sudah efektif. Pertama, dilihat dari pelaksanaan sosialisasi dimana pihak pelaksana program, baik itu dari pihak DP3AP2KB maupun dari pihak Kelurahan/Desa telah melakukan sosialisasi dengan baik kepada masyarakat terkait Program kampung KB. Hal tersebut juga didukung dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di beberapa sampel kampung KB, dimana pelaksanaan sosialisasi sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan serta isi dari sosialisasi yang menarik, meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk dapat mengikuti sosialisasi serta melaksanakan program-program dari kampung KB ini. Kedua, dilihat dari keterlibatan pihak dari instansi lain yang mendukung kegiatan, dimana pada saat pelaksanaan program kampung KB, terdapat keterlibatan pihak dari instansi lain seperti dari pihak dinas kesehatan yang bertugas dalam hal pemasangan alat KB, serta pihak kelurahan/desa yang memberikan fasilitas tempat pelaksanaan dan sekaligus berperan sebagai pelaksana program kampung KB di wilayah kelurahan/desa.

### **3.3. Adaptasi**

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi, penulis menyimpulkan bahwa program Kampung KB di Kabupaten Toraja Utara masih belum sepenuhnya efektif dilihat dari masih sangat minimnya sarana dan prasarana penunjang program kampung KB dikarenakan kurangnya dana yang tersedia baik itu dari pemerintah/dinas maupun dari kelurahan/desa. Hal tersebut sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dimana terdapat kekurangan fasilitas di beberapa kampung KB khususnya untuk kampung KB di wilayah kelurahan dikarenakan dana untuk penerapan program kampung KB yang dialokasikan oleh pemerintah pusat maupun daerah masih sangat minim. Namun disisi lain, masyarakat sudah mampu menyesuaikan diri dengan program yang ada, dilihat dari meningkatnya minat serta ketertarikan dari masyarakat untuk mengikuti kegiatan dari program kampung KB.

### **3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Pelaksanaan program kampung KB di Kabupaten Toraja Utara membawa banyak dampak positif yang dapat dirasakan bagi masyarakat dalam rangka mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Toraja Utara. Penulis menemukan temuan penting dalam pelaksanaan program yaitu selama pelaksanaan program Kampung KB di Kabupaten Toraja

Utara sudah berjalan efektif dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk dilihat dari berkurangnya laju pertumbuhan penduduk tiap tahun serta meningkatnya minat serta respons positif dari masyarakat, namun masih terdapat hambatan dalam hal SDM yang kurang serta sarana prasarana yang belum memadai. Hal tersebut juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman HM yang melakukan penelitian tentang Implementasi Program Kampung KB Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Kota Padang (Rahman HM, 2019), dimana pada penelitian tersebut terjadi peningkatan ketertarikan masyarakat terkait program Kampung KB, namun terbatas dalam hal SDM dan sarana penunjang program. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Aminatuz yang berjudul Kampung Kb Dalam Peningkatan Efektivitas Program Keluarga Berencana (Aminatuz, 2017) juga menemukan bahwa dalam pelaksanaannya, program kampung KB masih terbatas dalam hal SDM yang minim serta sarana/prasarana yang belum memadai diakibatkan karena kurangnya dana yang dialokasikan. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan dan Zahratul yang berjudul Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk Melalui Program Keluarga Berencana di Kota Banda Aceh (Ramadhan dan Idami, 2020) berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu program KB belum dapat mengendalikan laju pertumbuhan penduduk dilihat dari terus meningkatnya jumlah kelahiran tiap tahunnya, sehingga laju pertumbuhan penduduk pun ikut meningkat tiap tahunnya.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa program Kampung KB sudah dapat dikatakan efektif dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan, namun masih belum optimal diakibatkan karena adanya faktor penghambat dalam pelaksanaan program Kampung KB, seperti masih minimnya tenaga penyuluh, serta sarana dan prasarana yang masih sangat kurang. Untuk mengatasi hambatan tersebut, dilakukan berbagai upaya seperti peningkatan jumlah serta kualitas tenaga penyuluh, melakukan sosialisasi, pengawasan, dan evaluasi, serta pengalokasian anggaran yang memadai. Selain itu, diharapkan agar pemerintah dalam hal ini DP3AP2KB dapat meningkatkan inovasi terkait program yang ada serta dapat meningkatkan tenaga penyuluh baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

**Keterbatasan Penelitian:** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga dilakukan berdasarkan pendapat beberapa pihak saja.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*):** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis berharap agar kedepannya akan ada penelitian lanjutan pada lokasi serupa yang berkaitan dengan Efektivitas Program Kampung KB dalam Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih ditujukan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara dalam hal ini Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kabupaten Toraja Utara yang telah bersedia menjadi lokasi



penelitian penulis, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

Aminatuz. 2017. *Journal of Public Health Research and Development* “Kampung Keluarga Berencana Dalam Peningkatan Efektivitas Program Keluarga Berencana”.

Hm, Rahman. 2019. *Journal of Civic Education* “Implementasi Program Kampung KB Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang”.

Ramadhan, M. Hade, dan Zahratul Idami. 2020. *Journal of Governance and Social Policy* “Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk Melalui Program Keluarga Berencana di Kota Banda Aceh”.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

